

## Perbandingan Analisis Rasio Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2019 – 2023

Fajar Ardian Nur Alif<sup>a\*</sup>, Zufi Yustika Magitasiwi<sup>a</sup>, M Wachid Ridho<sup>a</sup>, Windiana Wahyu<sup>a</sup>, Wandira Regita Putri Cahyani<sup>a</sup>, Cholis Hidayati<sup>b</sup>

<sup>a</sup> Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

<sup>b</sup> Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Received : 05-01-2025

Revised : 20-01-2025

Accepted : 23-01-2025

**Keywords:** Activity, Liquidity Ratio Analysis, Market Ratio, Profitability, Solvency

**Kata Kunci:** Aktivitas, Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Rasio Pasar, Solvabilitas

Corresponding Author:

[1222200009@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200009@surel.untag-sby.ac.id)\*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

### ABSTRACT

*This study was conducted to analyze the comparison of financial ratio reports for companies in the mining sector during the 2019-2023 period. The research employed a descriptive quantitative method using secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange. The results showed that, based on the liquidity ratio, PT Bukit Asam Tbk demonstrated good financial conditions, while PT Aneka Tambang Tbk required further observation. Based on the activity ratio, PT United Tractors and PT Aneka Tambang required further observation, whereas PT Tembaga Mulia Semanan Tbk showed good financial conditions. Based on the solvency ratio, PT Bukit Asam Tbk and PT United Tractors Tbk exhibited more stable and profitable performance. This stability was also reflected in their profitability ratios, which showed consistent performance, and the same applies to their market ratios.*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbandingan rasio laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan periode 2019-2023. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan rasio likuiditas PT Bukit Asam Tbk memiliki kondisi keuangan yang baik dan PT Aneka Tambang Tbk memerlukan pengamatan lebih lanjut. Berdasarkan rasio aktivitas PT United Tractors dan PT Aneka Tambang memerlukan pengamatan lebih lanjut, sedangkan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk menunjukkan kondisi keuangan yang baik. Berdasarkan rasio solvabilitas PT Bukit Asam Tbk dan PT United Tractors Tbk menunjukkan kinerja yang lebih stabil dan menguntungkan berdasarkan rasio profitabilitas kedua perusahaan tersebut juga menunjukkan kinerja

yang lebih stabil hal itu juga berlaku pada rasio pasarnya.

## **PENDAHULUAN**

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, sektor pertambangan memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, terutama di negara-negara dengan sumber daya alam yang melimpah. Perusahaan pertambangan di Indonesia, misalnya, berkontribusi signifikan terhadap pendapatan nasional, penciptaan lapangan kerja, dan pemasukan devisa. Namun, seperti industri lainnya, perusahaan pertambangan menghadapi tantangan yang kompleks, mulai dari fluktuasi harga komoditas hingga perubahan regulasi lingkungan. Oleh karena itu, untuk menjaga keberlanjutan bisnis dan memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan, perusahaan harus mampu mengelola keuangan mereka dengan baik.

Analisis rasio keuangan merupakan alat penting yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Dengan analisis ini, para investor, manajer, dan analis keuangan dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional perusahaan. Khususnya dalam industri pertambangan, yang rawan terhadap volatilitas, analisis rasio keuangan selama lima tahun terakhir menjadi esensial untuk mengetahui tren kinerja keuangan dan stabilitas perusahaan. Latar belakang inilah yang mendorong perlunya penelitian yang lebih mendalam untuk memahami kesehatan keuangan perusahaan-perusahaan pertambangan.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui rasio keuangan dari perusahaan-perusahaan pertambangan selama lima tahun terakhir. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang Kinerja Keuangan dengan menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan pertambangan dari sisi profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, serta mengevaluasi efisiensi pengelolaan aset. Tren Keuangan dengan mengidentifikasi pola atau tren keuangan yang terjadi dalam lima tahun terakhir sehingga bisa memperkirakan proyeksi keuangan masa depan. Perbandingan Industri dengan melakukan perbandingan antar perusahaan untuk mengetahui posisi dan daya saing perusahaan dalam industri pertambangan. Melalui analisis ini, diharapkan para pemangku kepentingan, baik investor, manajer, maupun regulator, dapat memperoleh informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat di masa mendatang.

Analisis Rasio Keuangan adalah teknik analisis penggabungan antara satu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan, yang dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana dalam periode atau kurun waktu tertentu. Dengan cara membandingkan dua buah variable yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba rugi ataupun hasil-hasil usaha dan suatu perusahaan pada periode tertentu

yang dapat dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan. Analisis Rasio Keuangan merupakan perhitungan yang dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan. Teknik dengan menggunakan rasio ini merupakan cara yang saat ini masih paling efektif dalam mengukur tingkat kinerja serta prestasi keuangan perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Harahap, 2013).

Tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan. Adalah (a) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode; (b) Untuk mengetahui kelemahan – kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan; (c) Untuk mengetahui kekuatan - kekuatan yang dimiliki; (d) Untuk mengetahui langkah - langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini; (e) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal; (f) Dapat juga digunakan sebagai perbandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai. (Kasmir, 2019).

Menurut Sutrisno (2012) rasio keuangan diperoleh dengan cara menghubungkan elemen - elemen laporan keuangan. Ada dua pengelompokan jenis - jenis rasio keuangan pertama rasio menurut sumber dari mana rasio di buat dan kedua yakni rasio menurut tujuan penggunaan rasio yang bersangkutan.

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio ini penting karena mencerminkan seberapa cepat dan mudah perusahaan dapat mengonversi asetnya menjadi kas untuk membayar utang yang jatuh tempo. Rasio likuiditas yang sehat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup kas atau aset yang mudah dicairkan untuk memenuhi kewajibannya tanpa harus menjual aset tetap atau mencari pinjaman tambahan.

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini penting bagi investor dan kreditur untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan dan kemampuannya dalam mengelola utang. Jika sebuah perusahaan memiliki lebih banyak aset daripada utang, maka perusahaan tersebut dianggap solvable, yang berarti mampu bertahan dan berkembang dalam jangka panjang.

Rasio Profitabilitas merupakan indikator yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan aset maupun laba bagi modal sendiri. Dengan menganalisis rasio profitabilitas, investor dan manajer dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dan membuat keputusan

investasi yang lebih baik.

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumberdaya perusahaan (Kasmir,2019). Dengan menganalisis rasio ini, perusahaan dapat menilai seberapa baik mereka mengubah aset menjadi penjualan dan kas. Rasio aktivitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan lebih banyak pendapatan dari aset yang dimiliki.

Rasio pasar mengukur hubungan antara harga saham perusahaan dengan kinerja keuangannya. Ini termasuk berbagai rasio seperti *Price Earnings Ratio* (PER), *Dividend Yield*, dan *Dividend Payout Ratio*. Metrik ini membantu investor menentukan apakah saham perusahaan dinilai terlalu tinggi, terlalu rendah, atau sebanding dengan nilai fundamentalnya.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Abdullah, 2015, hlm. 220). Metode deskriptif kuantitatif digunakan karena metode ini dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif (Prasko, Santoso, & Sutomo, 2016, hlm.54).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub. Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 yaitu PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, PT United Tractors Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, PT. Bumi Resources Minerals Tbk, dan PT. Bukit Asam Tbk. Pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan Purposive Sampling, Menurut Sugiyono (2010), "*purposive sampling*": adalah teknik yang menentukan sampel penelitian dari aspek tertentu dengan tujuan agar data yang diperoleh nantinya lebih representatif. (Hidayat, 2017)

### **Perhitungan Analisis Rasio**

#### **a. Rasio Likuiditas**

Mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya. Rasio ini diukur menggunakan rasio lancar dan rasio quick dengan perhitungan:

1. Rasio Lancar  $= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
2. Rasio Quick  $= \frac{\text{Aktiva Lancar}-\text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$

b. Rasio Aktivitas

Rasio ini melihat beberapa aset kemudian memerlukan berapa tingkatan aktivitas aktiva – aktiva tersebut pada kegiatan tertentu. Terdapat 4 perhitungan rasio aktivitas yaitu:

1. Perputaran Piutang  $= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$       Rata – Rata Umur Piutang  $= 365 /$   
Perputaran Piutang
2. Perputaran Persediaan  $= \frac{\text{Harga Pokok Persediaan}}{\text{Persediaan}}$   
Rata- Rata Umur Persediaan  $= 365 /$  Perputaran Persediaan
3. Perputaran Aktiva Tetap  $= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$
4. Perputaran Total Aktiva  $= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$

c. Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban -kewajiban jangka panjangnya. Ada beberapa macam rasio yang bisa dihitung yaitu:

1. Rasio Total Utang Terhadap Total Aset  $= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$
2. Times Interest Earned (TIE)  $= \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)}}{\text{Bunga}}$
3. Fixed Charge Coverage  $= \frac{\text{EBIT}+\text{Biaya Sewa}}{\text{Bunga}+\text{Biaya Sewa}}$

d. Rasio Probabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Ada tiga rasio yang digunakan dalam rasio profitabilitas yaitu:

1. Profit Margin  $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$
2. ROA  $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
3. ROE  $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$

e. Rasio Pasar

Rasio ini mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Ada beberapa rasio yang dihitung yaitu:

1. Price Earning Ratio (PER) =  $\frac{\text{Harga Pasar Per Lembar}}{\text{Earning Per Lembar}}$
2. Dividend Yield =  $\frac{\text{Dividen Per Lembar}}{\text{Harga Pasar Saham Per Lembar}}$
3. Rasio Pembayaran Dividen =  $\frac{\text{Dividen Per Lembar}}{\text{Earning Per Lembar}}$

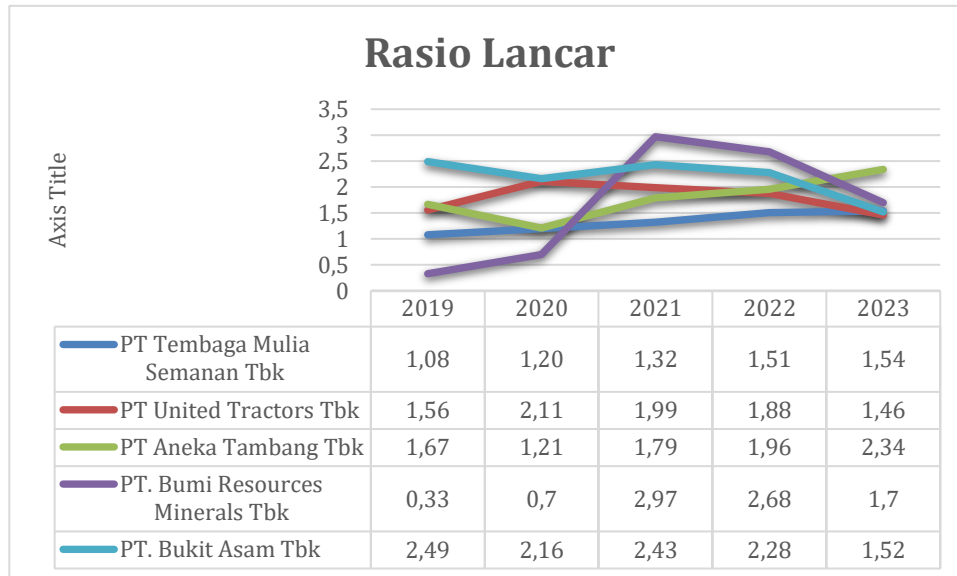
## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Rasio Likuiditas

**Tabel 1. Rasio Likuiditas**

Perusahaan	Tahun	Rasio Lancar	Rasio Quick
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	2019	1.08	0.79
	2020	1.20	1.03
	2021	1.32	1.00
	2022	1.51	1.14
	2023	1.54	1.17
PT United Tractors Tbk	2019	1.56	1.22
	2020	2.11	1.73
	2021	1.99	1.68
	2022	1.88	1.51
PT Aneka Tambang Tbk	2023	1.46	1.06
	2019	1.67	0.39
	2020	1.21	0.35
	2021	1.79	0.47
PT. Bumi Resources Minerals Tbk	2022	1.96	0.49
	2023	2.34	1.93
	2019	0.33	0.32
	2020	0.70	0.57
PT. Bukit Asam Tbk	2021	2.97	2.89
	2022	2.68	2.54
	2023	1.70	1.54
PT. Bukit Asam Tbk	2019	2.49	2.19
	2020	2.16	1.95

Perusahaan	Tahun	Rasio Lancar	Rasio Quick
	2021	2.43	2.27
	2022	2.28	1.92
	2023	1.52	0.97



**Gambar 1. Rasio Lancar**

**Tabel 2. Nilai Rata – Rata Rasio Lancar 5 Tahun Perusahaan**

Perusahaan	Nilai Rata -Rata
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	1.33
PT United Tractors Tbk	1.80
PT Aneka Tambang Tbk	1.79
PT. Bumi Resources Minerals Tbk	1.68
PT. Bukit Asam Tbk	2.18

Berdasarkan data dan grafik yang menunjukkan rasio lancar untuk kelima perusahaan sektor pertambangan dari tahun 2019-2023 menunjukkan bahwa beberapa perusahaan mengalami naik turun, tetapi dalam grafik menunjukkan pada tahun 2021 PT Bumi Resources Minerals Tbk mengalami peningkatan pesat dalam satu tahun dengan angka 2.97 yang berarti perusahaan tersebut pada tahun 2021 memiliki posisi yang aman dengan keadaan keuangan yang baik. Sementara itu, PT Tembaga Mulia Semanan Tbk menunjukkan posisi terendah diantara kelima perusahaan sektor pertambangan, hal ini membutuhkan pengamatan lebih lanjut oleh pihak manajemen untuk dapat memperbaiki kondisi keuangan perusahaan. Pada tahun 2023 justru hanya PT Aneka Tambang Tbk

yang menunjukkan posisi aman dengan rasio 2.34, sedangkan keempat perusahaan lainnya menurun dibawah rasio 2 yang berarti perusahaan tersebut belum memiliki cukup modal untuk tetap beroperasi serta mampu membayar utangnya.

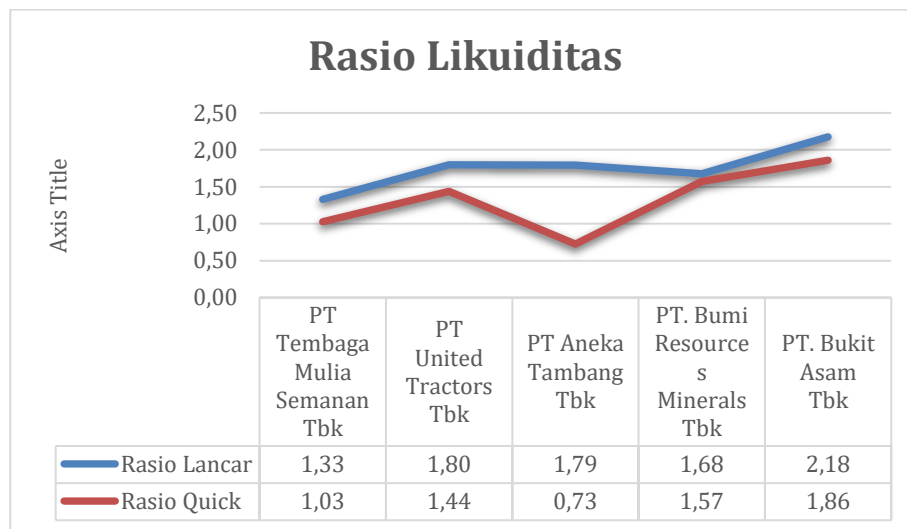


**Gambar 2. Rasio Quick**

**Tabel 3. Nilai Rata – Rata Rasio Quick 5 Tahun Perusahaan**

Perusahaan	Nilai Rata -Rata
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	1.03
PT United Tractors Tbk	1.44
PT Aneka Tambang Tbk	0.73
PT. Bumi Resources Minerals Tbk	1.57
PT. Bukit Asam Tbk	1.86

Berdasarkan data dan grafik yang menunjukkan rasio quick untuk kelima perusahaan sektor pertambangan dari tahun 2019-2023 menunjukkan bahwa PT Aneka Tambang Tbk memiliki rasio yang cukup rendah dari tahun 2019 – 2022 dibandingkan keempat perusahaan lainnya, tetapi di tahun 2023 menunjukkan peningkatan pesat diatas keempat perusahaan lainnya hal ini berarti aset-aset paling likuid pada PT Aneka Tambang Tbk mampu menjamin pelunasan semua utang jangka pendeknya. Sedangkan PT Bukit Asam Tbk mengalami penurunan hingga tahun 2023, hal ini disebabkan oleh tingginya persediaan sehingga menyebabkan rasio quick perusahaan tersebut menurun hingga 0.97.



**Gambar 3. Rasio Likuiditas**

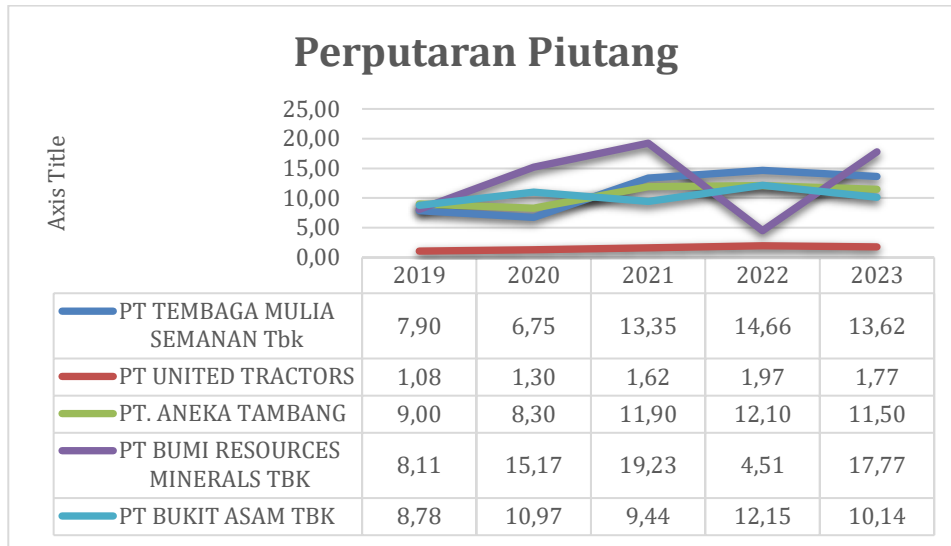
Dari seluruh rasio likuiditas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan rasio lancar nya, PT Bukit Asam Tbk merupakan satu-satunya dari kelima perusahaan sektor pertambangan di atas yang memiliki rasio lebih dari 2 yang berarti memiliki kondisi keuangan yang lebih baik dibandingkan keempat perusahaan lainnya. Berdasarkan rasio quick nya PT Aneka Tambang Tbk menempati posisi terendah dari keempat perusahaan lainnya, hal ini membutuhkan pengamatan lebih lanjut dari pihak manajemen, agar dapat segera diatasi dengan baik, sehingga kedepannya dapat meminimalisir kerugian.

### Rasio Aktivitas

**Tabel 4. Rasio Aktivitas**

Perusahaan	Tahun	Perputaran Piutang	Rata-rata Umur Piutang (Hari)	Perputaran Persediaan	Rata-rata Umur Persediaan (Hari)	Perputaran Aktiva Tetap	Perputaran Total Aktiva
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	2019	7.90	46.21	18.44	19.80	62.43	3.79
	2020	6.75	54.06	23.27	15.69	49.70	2.88
	2021	13.35	27.33	25.00	14.60	86.80	4.90
	2022	14.66	24.89	25.83	14.13	96.57	5.36
	2023	13.62	26.80	25.69	14.21	99.36	5.22
PT United Tractors Tbk	2019	1.08	338.35	5.74	63.61	3.07	0.19
	2020	1.30	281.68	5.92	61.68	2.48	0.13
	2021	1.62	225.54	6.32	57.71	3.88	0.17

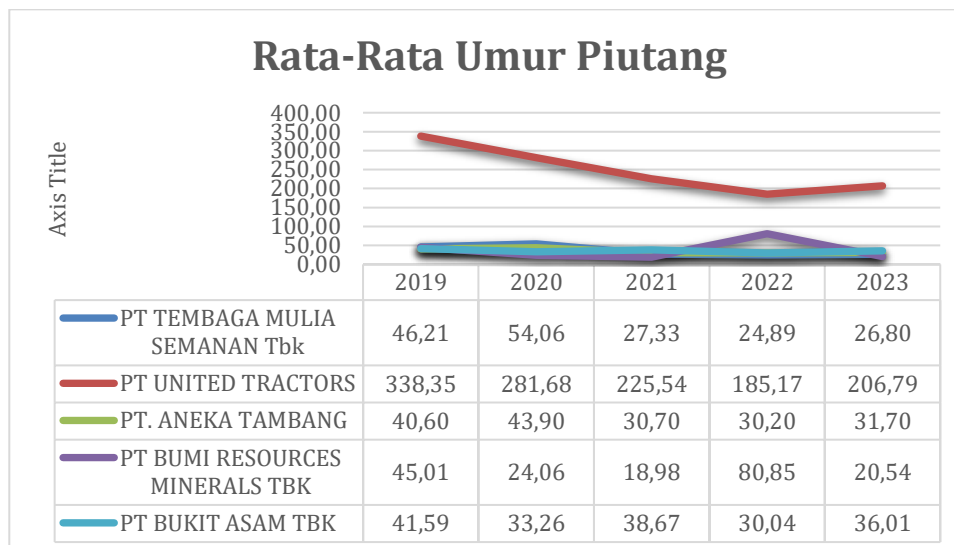
<b>Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Perputaran Piutang</b>	<b>Rata-rata Umur Piutang (Hari)</b>	<b>Perputaran Persediaan</b>	<b>Rata-rata Umur Persediaan (Hari)</b>	<b>Perputaran Aktiva Tetap</b>	<b>Perputaran Total Aktiva</b>
PT Aneka Tambang Tbk	2022	1.97	185.17	5.77	63.22	5.22	0.25
	2023	1.77	206.79	5.40	67.59	3.57	0.23
	2019	9.00	40.60	4.28	85.30	2.03	1.09
	2020	8.30	43.90	3.34	109.30	1.73	0.93
	2021	11.90	30.70	4.04	90.30	2.50	1.26
	2022	12.10	30.20	4.27	85.50	3.01	1.29
PT. Bumi Resources Minerals Tbk	2023	11.50	31.70	4.10	89.50	3.12	1.24
	2019	8.11	45.01	0.00	36.50	5.45	0.20
	2020	15.17	24.06	0.27	13.30	0.63	0.43
	2021	19.23	18.98	0.62	58.70	0.31	2.03
	2022	4.51	80.85	0.36	10.20	18.97	0.20
PT. Bukit Asam Tbk	2023	17.77	20.54	0.95	38.20	0.86	1.10
	2019	8.78	41.59	10.25	35.61	3.00	0.83
	2020	10.97	33.26	15.84	23.04	2.20	0.72
	2021	9.44	38.67	13.07	27.94	3.52	0.81
	2022	12.15	30.04	6.43	56.74	5.07	0.94
	2023	10.14	36.01	5.33	68.44	4.49	0.99



**Gambar 4. Perputaran Piutang**

**Tabel 5. Nilai Rata – Rata Perputaran Piutang 5 Tahun Perusahaan**

Perusahaan	Nilai Rata -Rata
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	11.26
PT United Tractors Tbk	1.55
PT Aneka Tambang Tbk	10.56
PT. Bumi Resources Minerals Tbk	12.96
PT. Bukit Asam Tbk	10.30



**Gambar 5. Umur Piutang**

**Tabel 6. Nilai Rata – Rata Umur Piutang 5 Tahun Perusahaan**

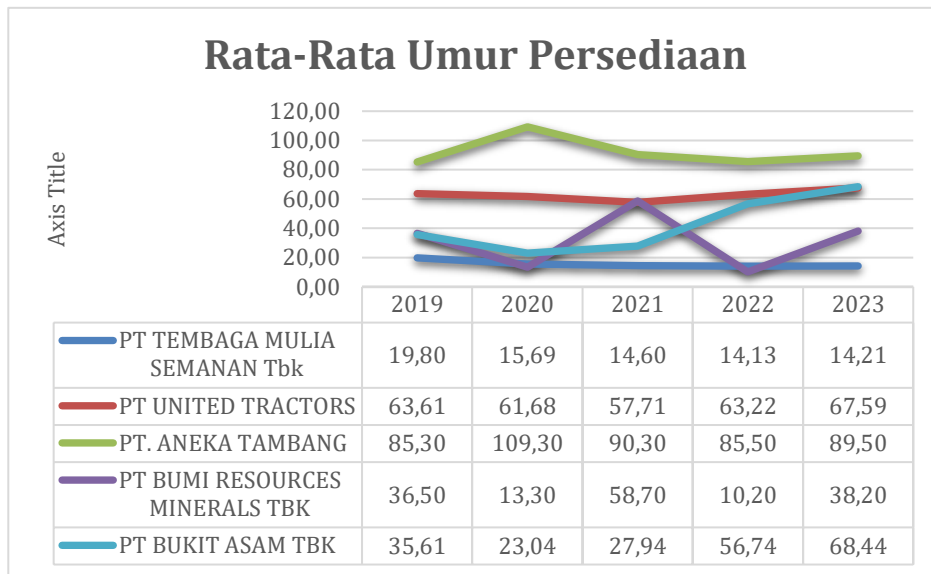
Perusahaan	Nilai Rata -Rata
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	35
PT United Tractors Tbk	247
PT Aneka Tambang Tbk	35
PT. Bumi Resources Minerals Tbk	37
PT. Bukit Asam Tbk	35

Berdasarkan analisis perputaran piutang diatas PT Bumi Resources Minerals Tbk menempati posisi perputaran piutang tertinggi dari keempat perusahaan lainnya dengan posisi perputaran piutang 17.77 kali pada tahun 2023 dan memerlukan waktu 20,54 hari dari piutang untuk bisa kembali menjadi kas, hal ini juga berdampak pada modal perusahaan yang menjadi semakin cepat kembali. Analisis tersebut berbanding terbalik dengan PT United Tractors yang memiliki perputaran terendah sebanyak 1.77 kali pada tahun 2023 dan membutuhkan waktu yang lama yaitu 206.79 hari untuk piutang dapat kembali menjadi kas. Hal ini menyebabkan modal lama kembali dan perusahaan kurang efisien dalam menagih pelanggan, dan ini bisa menjadi masalah seperti penilaian buruk dari investor serta kreditur.

**Gambar 6. Perputaran Persediaan****Tabel 7. Nilai Rata – Rata Perputaran Persediaan 5 Tahun Perusahaan**

Perusahaan	Nilai Rata -Rata
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	23.65

Perusahaan	Nilai Rata -Rata
PT United Tractors Tbk	5.83
PT Aneka Tambang Tbk	4.01
PT. Bumi Resources Minerals Tbk	0.44
PT. Bukit Asam Tbk	10.18



Gambar 7. Umur Persediaan

Tabel 8. Nilai Rata – Rata Umur Persediaan 5 Tahun Perusahaan

Perusahaan	Nilai Rata -Rata
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	15
PT United Tractors Tbk	62
PT Aneka Tambang Tbk	91
PT. Bumi Resources Minerals Tbk	31
PT. Bukit Asam Tbk	42

Berdasarkan analisis perputaran persediaan diatas PT Tembaga Mulia Semanan Tbk menempati posisi perputaran persediaan tertinggi dari keempat perusahaan lainnya dengan posisi perputaran persediaan 25.69 kali pada tahun 2023 dan memerlukan waktu 14.21 hari, hal ini berarti PT Tembaga Mulia Semanan Tbk menunjukkan pengelolaan persediaan yang sangat efisien. Ini dapat menjadikan perusahaan tersebut menjadi benchmark bagi perusahaan lain dalam efisiensi perputaran persediaan. Analisis tersebut berbanding terbalik dengan PT Aneka Tambang yang menunjukkan perputaran persediaan yang rendah dan stabil di bawah 1 yang berarti menunjukkan adanya potensi

masalah efisiensi atau kendala dalam penjualan. PT Aneka Tambang juga menempati posisi tertinggi dalam rata-rata umur persediaan, hal ini dapat menunjukkan menumpuknya jumlah persediaan yang lebih lama. Hasil analisis tersebut membutuhkan pemantauan lebih lanjut dari pihak manajemen untuk mengevaluasi strategi pengelolaan stok untuk mengurangi biaya penyimpanan.



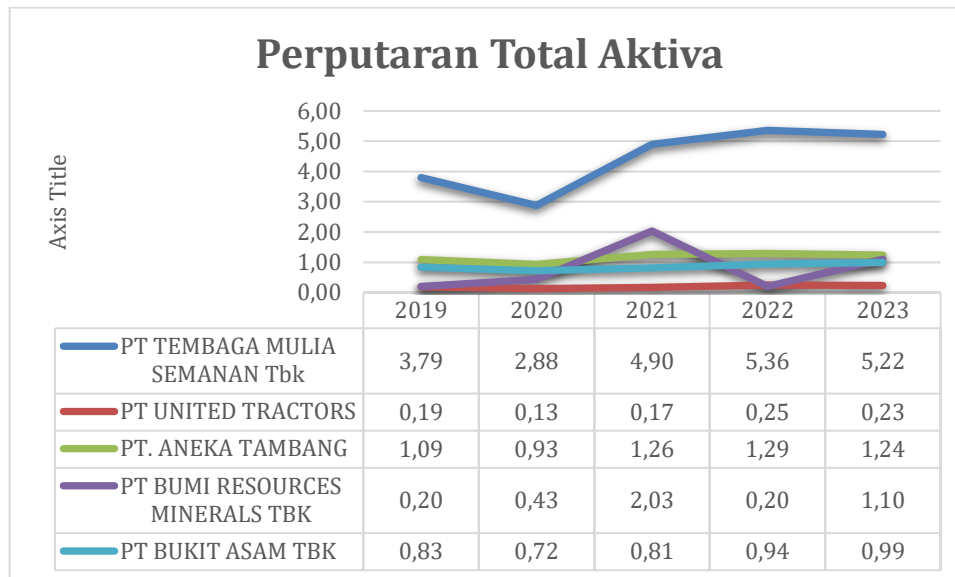
**Gambar 8. Perputaran Aktiva Tetap**

**Tabel 9. Nilai Rata – Rata Perputaran Aktiva Tetap 5 Tahun Perusahaan**

Perusahaan	Nilai Rata -Rata
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	78.97
PT United Tractors Tbk	3.64
PT Aneka Tambang Tbk	2.48
PT. Bumi Resources Minerals Tbk	5.24
PT. Bukit Asam Tbk	3.66

Berdasarkan hasil analisis perputaran aktiva tetap menunjukkan bahwa PT Tembaga Mulia Semanan Tbk memiliki rasio yang sangat tinggi dari keempat perusahaan lainnya, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan ini sangat efisien dalam memanfaatkan aktiva tetap untuk menghasilkan pendapatan, jauh lebih unggul dibandingkan perusahaan yang lainnya. Sedangkan pada PT Bumi Resources Minerals terdapat peningkatan yang signifikan dari tahun 2021 hingga 2022 yang kemudian terjadi penurunan drastis pada tahun 2023, hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus pihak manajemen untuk menganalisis dan mengevaluasi lebih lanjut karena ketidakstabilan dalam efisiensi penggunaan aktiva tetap hal ini bisa saja terjadi karena penurunan pendapatan atau over

investasi pada aktiva tetap.

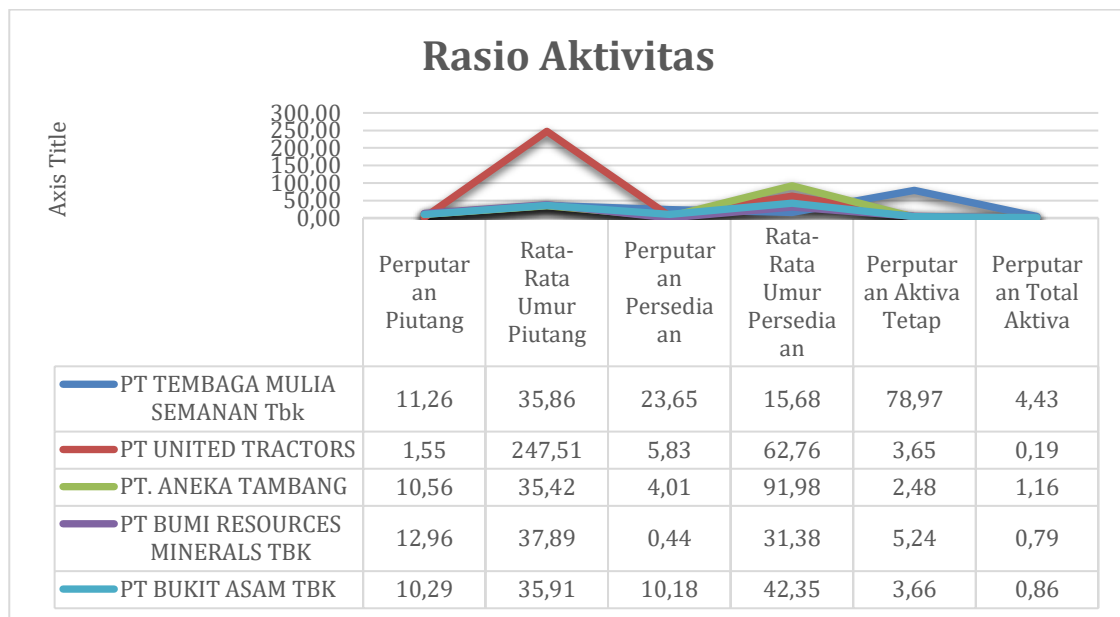


**Gambar 9. Perputaran Total Aktiva**

**Tabel 10. Nilai Rata – Rata Total Aktiva 5 Tahun Perusahaan**

Perusahaan	Nilai Rata -Rata
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	4.43
PT United Tractors Tbk	0.19
PT Aneka Tambang Tbk	1.16
PT. Bumi Resources Minerals Tbk	0.79
PT. Bukit Asam Tbk	0.86

Berdasarkan hasil analisis perputaran total aktiva dapat diketahui bahwa PT Tembaga Mulia Semanan memiliki rasio yang lebih tinggi dari keempat perusahaan lain dengan rasio 5.22 pada tahun 2023 menunjukkan bahwa PT Tembaga Mulia Semanan memiliki manajemen yang baik karena dapat mengefektifkan penggunaan total aktiva nya. PT United Tractors juga menunjukkan tren yang cukup baik, meskipun fluktuatif, sehingga dapat disimpulkan dari kelima perusahaan tersebut, PT Tembaga Mulia Semanan dan PT United Tractor lebih efisien dalam memanfaatkan asetnya dibandingkan ketiga perusahaan lainnya.

**Gambar 10. Rasio Aktivitas**

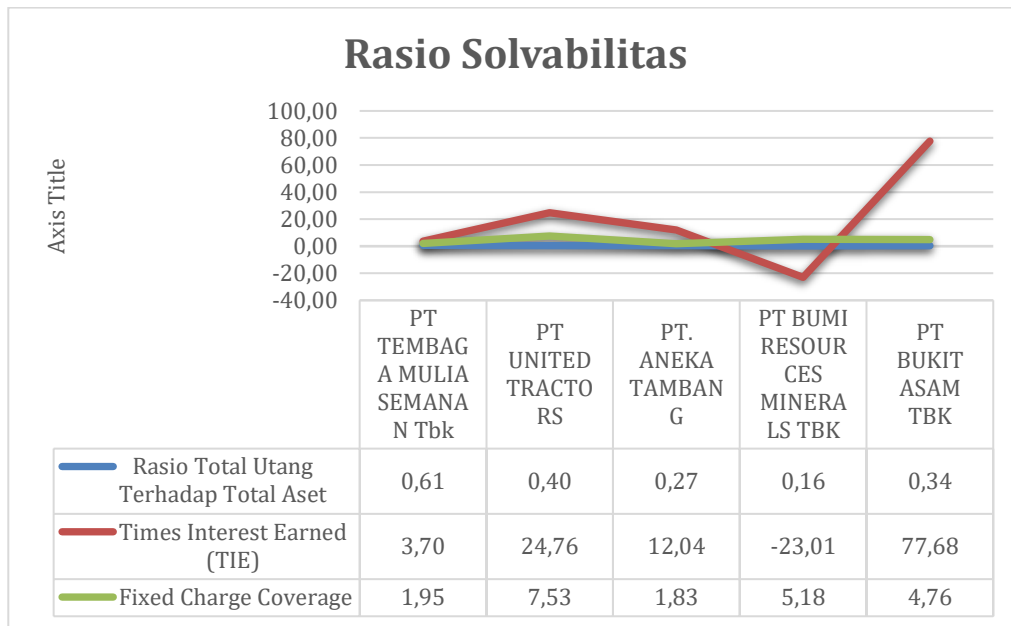
Dari hasil analisis rasio aktivitas dapat disimpulkan bahwa rata-rata umur piutang tertinggi dipegang oleh PT United Tractors hal ini dapat menjadi penyebab modal lama kembali dan perusahaan kurang efisien dalam menagih pelanggan, dan ini bisa menjadi masalah seperti penilaian buruk dari investor serta kreditur. PT Aneka Tambang memiliki rata-rata umur persediaan yang lebih tinggi dari keempat perusahaan lainnya, hal ini dapat menunjukkan menumpuknya jumlah persediaan yang lebih lama. Dan juga PT Tembaga Mulia Semanan menempati posisi tertinggi dari keempat perusahaan lain dalam perputaran aktiva tetapnya, hal ini menunjukkan perusahaan menggunakan aset tetapnya lebih efisien.

### Rasio Solvabilitas

**Tabel 11. Rasio Solvabilitas**

Perusahaan	Tahun	Rasio Total Utang Terhadap Aset	Time Interest Earned	Fixed Charge Coverage
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	2019	0.69	1.85	1.45
	2020	0.67	3.25	1.76
	2021	0.61	5.14	2.49
	2022	0.54	5.65	2.32
	2023	0.53	2.63	1.75

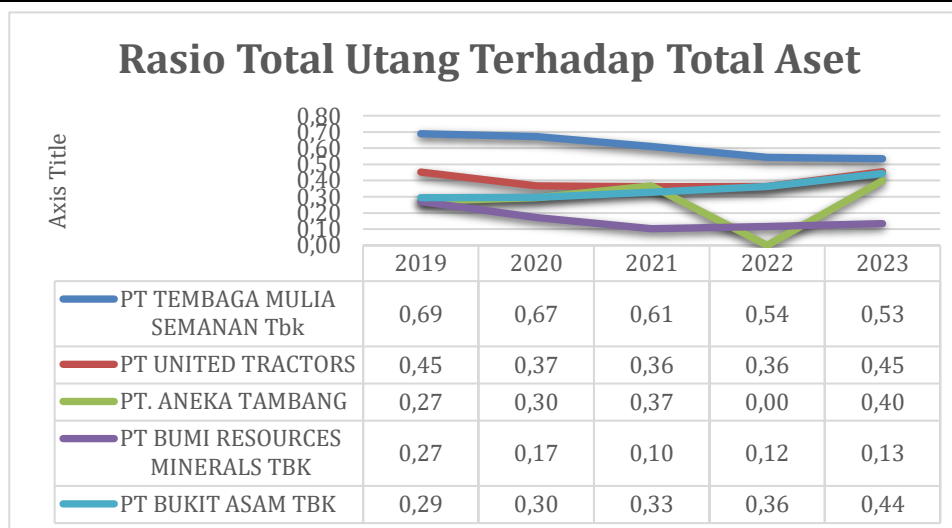
<b>Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Rasio Total Utang Terhadap Aset</b>	<b>Time Interest Earned</b>	<b>Fixed Charge Coverage</b>
PT United Tractors Tbk	2019	0.45	18.54	10.10
	2020	0.37	19.64	3.28
	2021	0.36	24.60	6.30
	2022	0.36	31.97	9.34
	2023	0.45	29.04	8.61
PT Aneka Tambang Tbk	2019	0.27	1.29	1.06
	2020	0.30	4.10	1.54
	2021	0.37	10.22	1.97
	2022	0.00	27.56	2.42
PT. Bumi Resources Minerals Tbk	2023	0.40	17.02	2.17
	2019	0.27	-93.63	0.79
	2020	0.17	-27.12	0.82
	2021	0.10	1.24	21.19
PT. Bukit Asam Tbk	2022	0.12	1.66	1.23
	2023	0.13	2.81	1.87
	2019	0.29	73.20	3.68
	2020	0.30	37.31	3.06
PT. Bukit Asam Tbk	2021	0.33	92.24	4.81
	2022	0.36	115.35	7.35
	2023	0.44	70.30	4.92



**Gambar 11. Rasio Solvabilitas**

**Tabel 12. Nilai Rata – Rata Rasio Solvabilitas 5 Tahun Perusahaan**

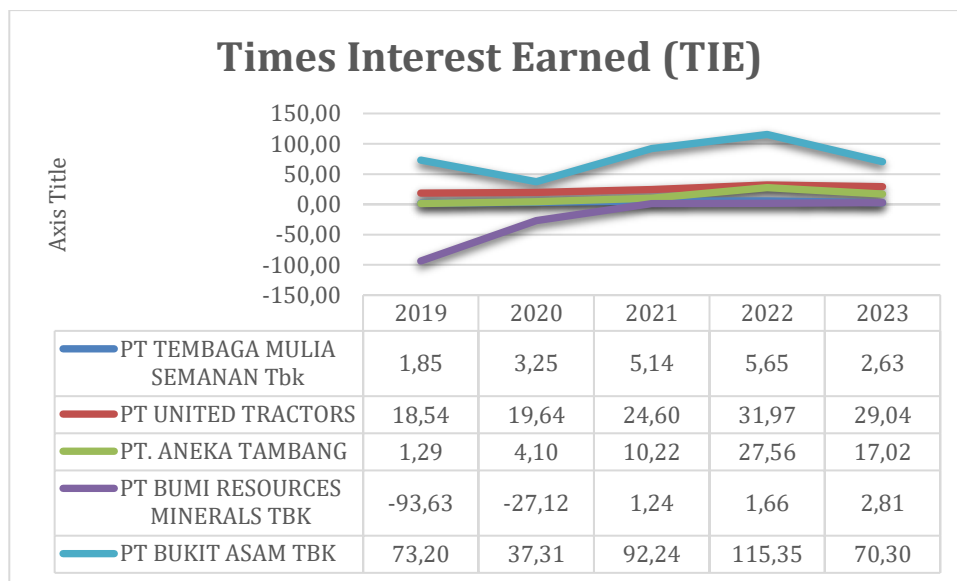
Perusahaan	Nilai Rata -Rata
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	6.27
PT United Tractors Tbk	32.68
PT Aneka Tambang Tbk	14.14
PT. Bumi Resources Minerals Tbk	-17.67
PT. Bukit Asam Tbk	82.79



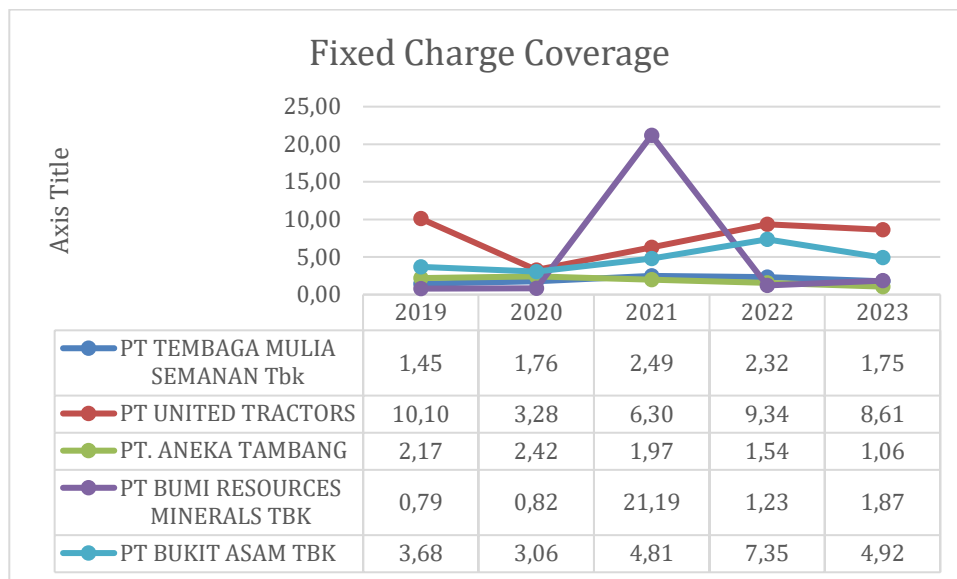
**Gambar 12. Rasio Total Utang Terhadap Total Aset**

**Tabel 13. Nilai Rata – Rata Rasio Total Terhadap Total Aset 5 Tahun Perusahaan**

Perusahaan	Nilai Rata -Rata
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	0.61
PT United Tractors Tbk	0.40
PT Aneka Tambang Tbk	0.27
PT. Bumi Resources Minerals Tbk	0.16
PT. Bukit Asam Tbk	0.34

**Gambar 13. Times Interest Earned****Tabel 14. Nilai Rata – Rata Times Interest Earned 5 Tahun Perusahaan**

Perusahaan	Nilai Rata -Rata
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	3.70
PT United Tractors Tbk	24.76
PT Aneka Tambang Tbk	12.04
PT. Bumi Resources Minerals Tbk	-23.01
PT. Bukit Asam Tbk	77.68

**Gambar 14. Fix Charger Coverage****Tabel 15. Nilai Rata – Rata Fix Charger Coverage 5 Tahun Perusahaan**

Perusahaan	Nilai Rata -Rata
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	1.95
PT United Tractors Tbk	7.53
PT Aneka Tambang Tbk	1.83
PT. Bumi Resources Minerals Tbk	5.18
PT. Bukit Asam Tbk	4.76

Analisis rasio solvabilitas dari lima perusahaan menunjukkan perbedaan dalam strategi pengelolaan utang dan aset, yang memengaruhi kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban finansial. PT Tembaga Mulia Semanan Tbk mengalami penurunan rasio total utang terhadap aset secara konsisten dari 0,69 pada 2019 menjadi 0,53 pada 2023. Penurunan ini mengindikasikan upaya perusahaan untuk mengurangi ketergantungan pada utang dalam mendanai aset. Meskipun Time Interest Earned (TIE) perusahaan meningkat secara signifikan hingga mencapai 5,65 pada 2022, angka ini turun menjadi 2,63 pada 2023, yang menunjukkan kemungkinan tekanan pada pendapatan operasional. Hal ini juga tercermin dalam rasio Fixed Charge Coverage yang sempat mencapai 2,49 pada 2021 namun turun menjadi 1,75 pada 2023, mengindikasikan kemampuan menutupi beban tetap yang berkurang.

Sementara itu, PT United Tractors Tbk mempertahankan stabilitas rasio total utang terhadap aset di sekitar 0,36–0,45 sepanjang periode 2019–2023. Struktur modal yang konservatif ini didukung oleh TIE yang sangat tinggi, mencapai 31,97 pada 2022 sebelum

sedikit menurun menjadi 29,04 pada 2023, yang tetap mencerminkan kemampuan perusahaan yang luar biasa dalam membayar bunga utang. Selain itu, rasio Fixed Charge Coverage terus berada pada level yang kuat, melebihi angka 6,30 sejak 2021, menunjukkan keunggulan perusahaan dalam menutupi biaya tetap. PT Aneka Tambang Tbk, di sisi lain, mencatat peningkatan rasio utang terhadap aset dari 0,27 pada 2019 menjadi 0,40 pada 2023. Lonjakan TIE dari 1,29 pada 2019 ke 27,56 di 2022, meskipun menurun ke 17,02 pada 2023, mengindikasikan perbaikan signifikan dalam pengelolaan beban utang perusahaan.

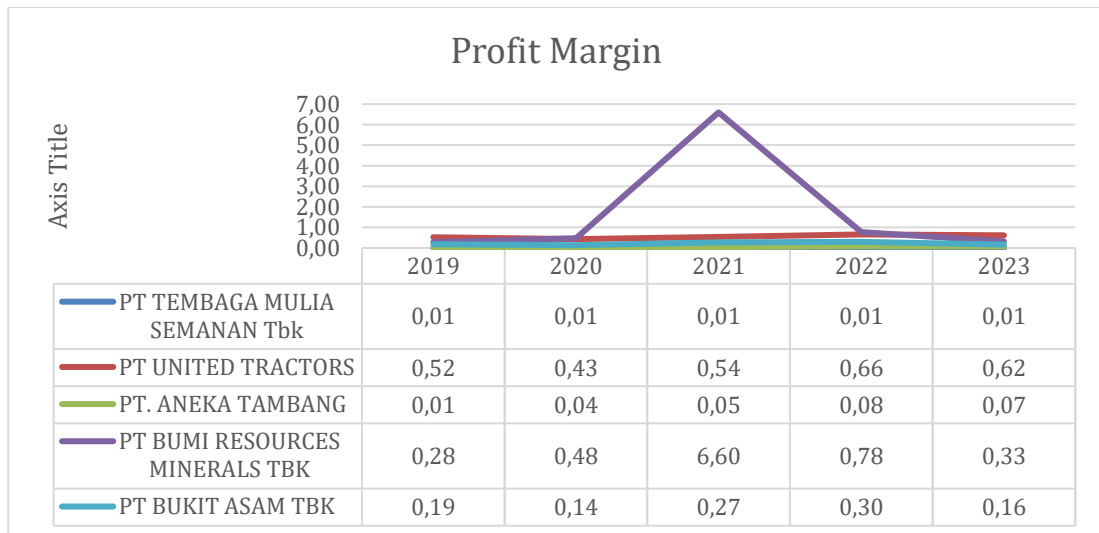
Kondisi PT Bumi Resources Minerals Tbk memperlihatkan pemulihan dari situasi yang sangat lemah dengan rasio TIE negatif (-93,63) pada 2019 yang meningkat menjadi 2,81 pada 2023. Penurunan rasio total utang terhadap aset dari 0,27 menjadi 0,13 dalam periode yang sama menunjukkan pengelolaan utang yang lebih baik, meskipun rasio Fixed Charge Coverage masih relatif rendah dibandingkan dengan perusahaan lain. Sebaliknya, PT Bukit Asam Tbk menonjol sebagai perusahaan dengan kinerja terbaik dalam hal solvabilitas, dengan rasio TIE mencapai puncak 115,35 pada 2022 sebelum menurun ke 70,30 pada 2023. Selain itu, peningkatan rasio utang terhadap aset dari 0,29 pada 2019 menjadi 0,44 pada 2023 mencerminkan upaya perusahaan dalam memanfaatkan utang secara optimal untuk ekspansi. Secara keseluruhan, PT Bukit Asam Tbk dan PT United Tractors Tbk memimpin dalam hal kemampuan finansial, sementara perusahaan lain menunjukkan perbaikan yang signifikan meskipun tetap menghadapi tantangan dalam pengelolaan utang dan peningkatan efisiensi biaya tetap.

### Rasio Profitabilitas

**Tabel 16. Rasio Profitabilitas**

Perusahaan	Tahun	Profit Margin (%)	ROA (%)	ROE (%)
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	2019	0.01	0.04	0.12
	2020	0.01	0.03	0.09
	2021	0.01	0.05	0.12
	2022	0.01	0.04	0.08
	2023	0.01	0.04	0.09
PT United Tractors Tbk	2019	0.52	0.10	0.05
	2020	0.43	0.06	0.02
	2021	0.54	0.09	0.05
	2022	0.66	0.16	0.10
	2023	0.62	0.14	0.09

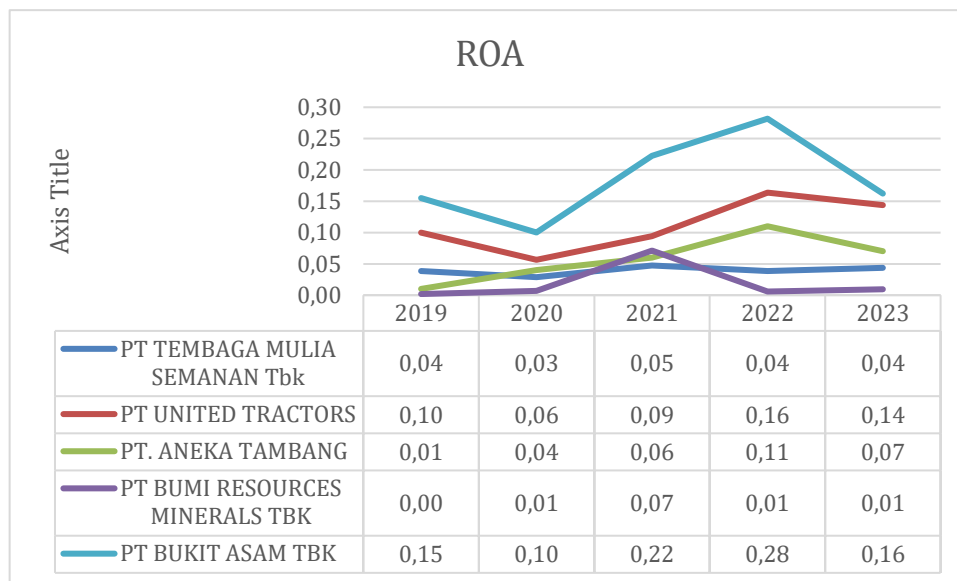
Perusahaan	Tahun	Profit Margin (%)	ROA (%)	ROE (%)
PT Aneka Tambang Tbk	2019	0.01	0.01	0.11
	2020	0.04	0.04	0.06
	2021	0.05	0.06	0.09
	2022	0.08	0.11	0.16
	2023	0.07	0.07	0.10
PT. Bumi Resources Minerals Tbk	2019	0.28	0.00	0.00
	2020	0.48	0.01	0.01
	2021	6.60	0.07	0.08
	2022	0.78	0.01	0.01
PT. Bukit Asam Tbk	2019	0.19	0.15	0.04
	2020	0.14	0.10	0.02
	2021	0.27	0.22	0.07
	2022	0.30	0.28	0.11
	2023	0.16	0.16	0.05



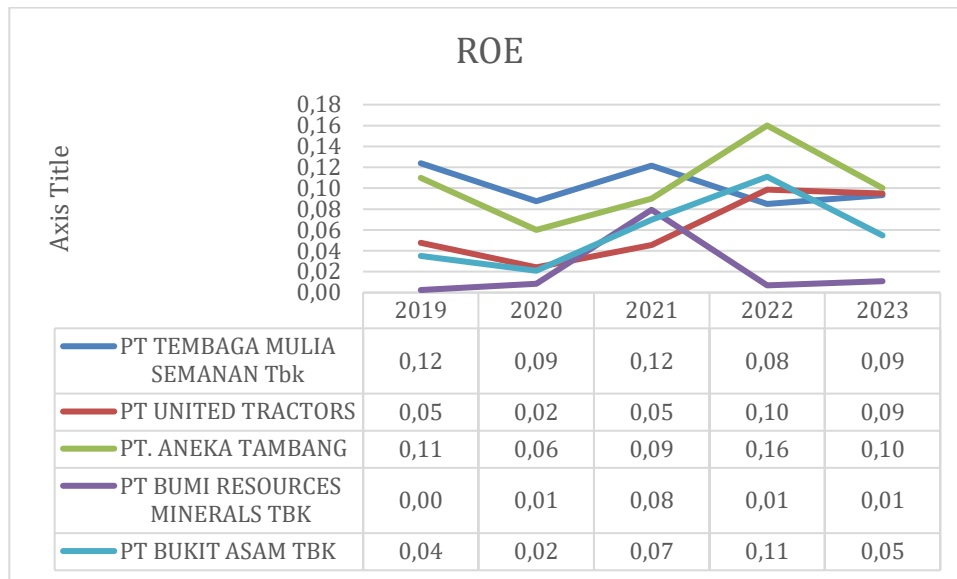
Gambar 15. Profit Margin

**Tabel 17. Nilai Rata – Rata Profit Margin 5 Tahun Perusahaan**

Perusahaan	Nilai Rata -Rata
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	0.002
PT United Tractors Tbk	0.104
PT Aneka Tambang Tbk	0.002
PT. Bumi Resources Minerals Tbk	0.056
PT. Bukit Asam Tbk	0.038

**Gambar 16. ROA****Tabel 18. Nilai Rata – Rata ROA 5 Tahun Perusahaan**

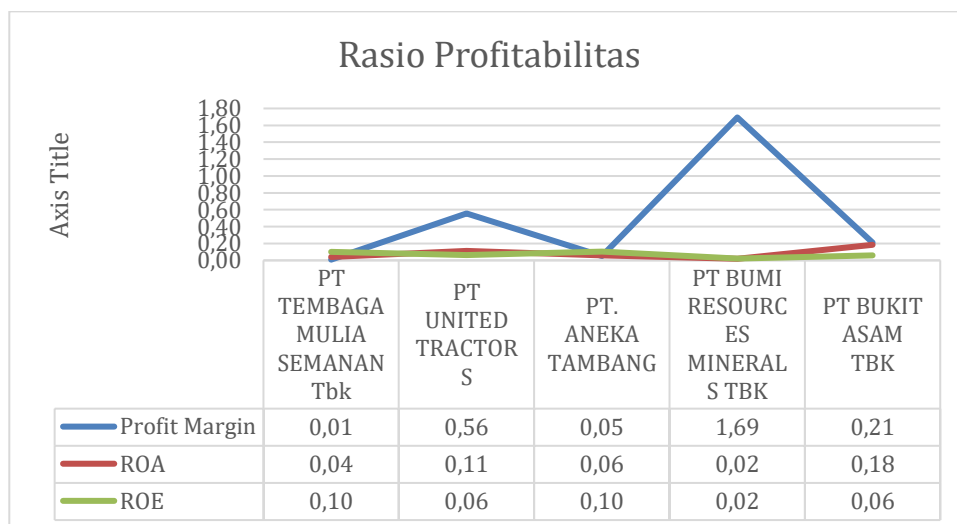
Perusahaan	Nilai Rata -Rata
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	0.008
PT United Tractors Tbk	0.020
PT Aneka Tambang Tbk	0.002
PT. Bumi Resources Minerals Tbk	0
PT. Bukit Asam Tbk	0.030



**Gambar 17. ROE**

**Tabel 19. Nilai Rata – Rata ROE 5 Tahun Perusahaan**

Perusahaan	Nilai Rata -Rata
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	0.024
PT United Tractors Tbk	0.010
PT Aneka Tambang Tbk	0.022
PT. Bumi Resources Minerals Tbk	0
PT. Bukit Asam Tbk	0.008



**Gambar 18. Rasio Profitabilitas**

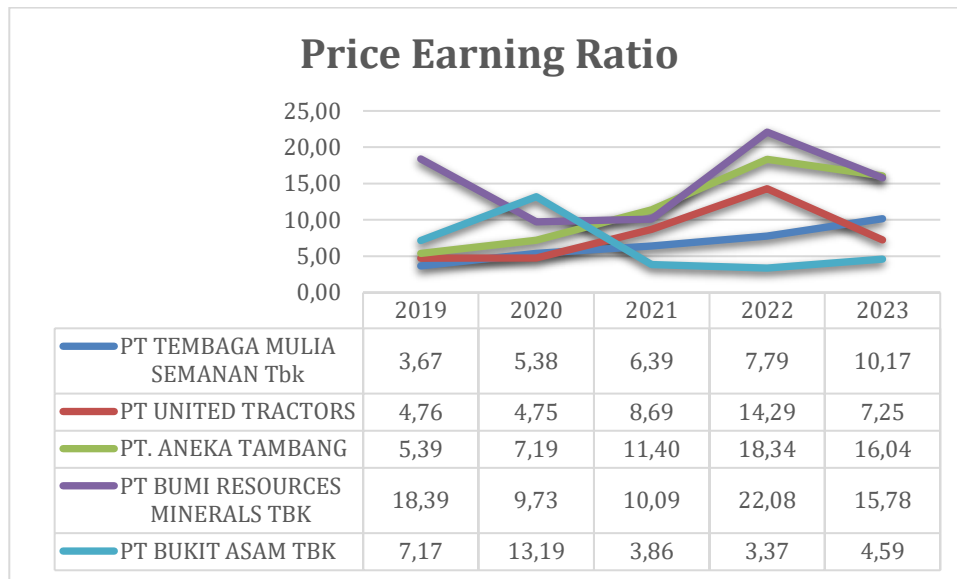
Analisis rasio profitabilitas menunjukkan kinerja keuangan yang beragam di antara perusahaan yang diamati. PT Tembaga Mulia Semanan Tbk memiliki profit margin yang stagnan pada 0,01% sepanjang 2019–2023, mengindikasikan margin keuntungan yang sangat tipis. Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) perusahaan ini juga berada pada level yang rendah, masing-masing berkisar 0,03–0,05% dan 0,08–0,12%, mencerminkan efisiensi penggunaan aset dan ekuitas yang masih terbatas. PT United Tractors Tbk menunjukkan profit margin yang lebih tinggi, dengan peningkatan signifikan dari 0,43% pada 2020 menjadi 0,66% pada 2022, sebelum turun ke 0,62% pada 2023. ROA dan ROE juga memperlihatkan tren yang positif, dengan ROA mencapai puncaknya pada 0,16% di 2022, menunjukkan profitabilitas yang relatif baik dibandingkan perusahaan lain dalam industri ini.

PT Aneka Tambang Tbk mencatat peningkatan bertahap dalam semua indikator profitabilitasnya. Profit margin meningkat dari 0,01% pada 2019 menjadi 0,08% pada 2022, meskipun sedikit turun menjadi 0,07% pada 2023. ROA perusahaan ini menunjukkan tren yang serupa, naik dari 0,01% di 2019 menjadi 0,11% di 2022, sebelum turun ke 0,07% di 2023, sementara ROE mengalami peningkatan signifikan dari 0,11% pada 2019 menjadi 0,16% pada 2022, meskipun menurun menjadi 0,10% di 2023. PT Bumi Resources Minerals Tbk memperlihatkan fluktuasi yang tajam, dengan profit margin melonjak ke 6,60% pada 2021 sebelum kembali turun drastis menjadi 0,33% di 2023. ROA dan ROE perusahaan ini tetap sangat rendah sepanjang periode, masing-masing di bawah 0,01%, mencerminkan kurangnya efisiensi dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitasnya.

Sebaliknya, PT Bukit Asam Tbk menonjol sebagai perusahaan dengan profitabilitas tertinggi di antara lima perusahaan yang dianalisis. Profit margin perusahaan meningkat signifikan dari 0,19% pada 2019 menjadi 0,30% pada 2022, meskipun menurun ke 0,16% pada 2023. ROA mencapai puncaknya pada 0,28% di 2022, sementara ROE menunjukkan tren serupa, mencapai 0,11% di tahun yang sama. Meskipun terjadi penurunan pada 2023, angka profitabilitas PT Bukit Asam Tbk tetap berada pada level yang jauh lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain. Secara keseluruhan, PT Bukit Asam Tbk dan PT United Tractors Tbk menunjukkan kinerja yang lebih stabil dan menguntungkan, sementara perusahaan lain menunjukkan perbaikan tetapi masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

**Rasio Pasar****Tabel 20. Rasio Pasar**

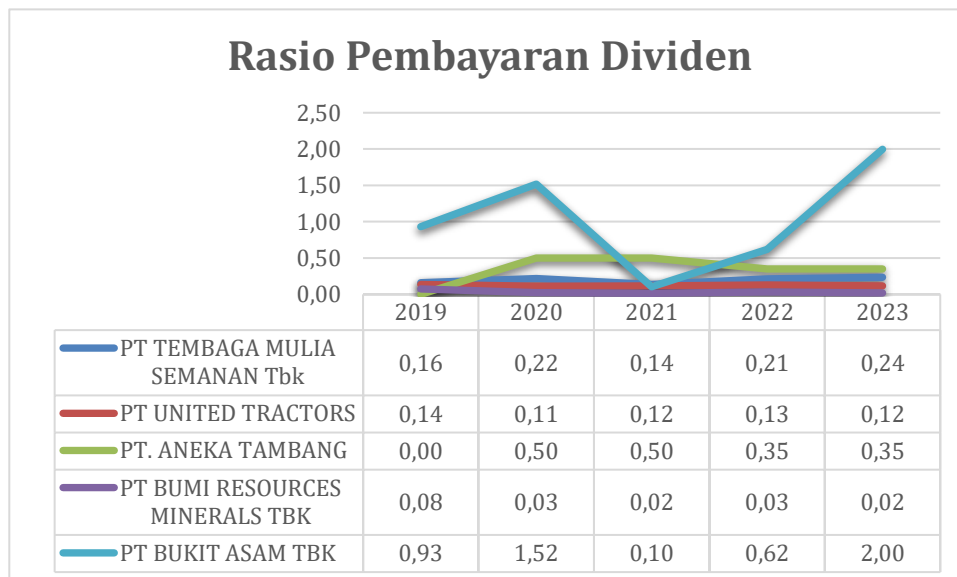
<b>Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Price Earning Ratio</b>	<b>Dividend Yield (%)</b>	<b>Rasio Pembayaran Dividend (%)</b>
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	2019	3.67	4.43	16.25
	2020	5.38	4.03	21.67
	2021	6.39	2.14	13.68
	2022	7.79	2.75	21.43
	2023	10.17	2.31	23.53
PT United Tractors Tbk	2019	4.76	163.20	13.67
	2020	4.75	68.40	11.32
	2021	8.69	134.00	11.78
	2022	14.29	327.20	13.01
PT Aneka Tambang Tbk	2023	7.25	280.40	11.50
	2019	35.13	0.34	34.94
	2020	31.27	0.87	35.00
	2021	19.76	1.72	50.01
PT. Bumi Resources Minerals Tbk	2022	10.14	4.01	50.00
	2023	12.01	0	0
	2019	18.39	25.55	7.50
	2020	9.73	23.23	2.50
PT. Bukit Asam Tbk	2021	10.09	9.88	1.50
	2022	22.08	15.59	3.40
	2023	15.78	8.68	2.14
	2019	7.17	11.32	93.26
PT. Bukit Asam Tbk	2020	13.19	2.44	151.63
	2021	3.86	19.14	10.39
	2022	3.37	29.57	61.89
	2023	4.59	13.55	199.72



**Gambar 19. Price Earning Ratio**

**Tabel 21. Nilai Rata – Rata Price Earning Ratio 5 Tahun Perusahaan**

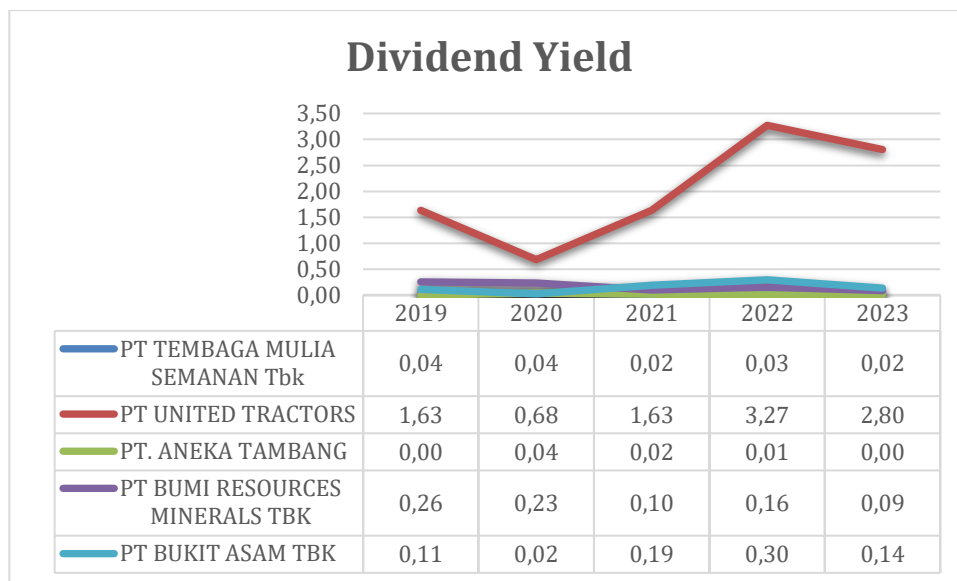
Perusahaan	Nilai Rata -Rata
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	6.68
PT United Tractors Tbk	7.95
PT Aneka Tambang Tbk	21.66
PT. Bumi Resources Minerals Tbk	15.21
PT. Bukit Asam Tbk	6.43



**Gambar 20. Rasio Pembayaran Dividend**

**Tabel 22. Nilai Rata – Rata Rasio Pembayaran Dividend 5 Tahun Perusahaan**

Perusahaan	Nilai Rata -Rata
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	19.31
PT United Tractors Tbk	12.25
PT Aneka Tambang Tbk	33.99
PT. Bumi Resources Minerals Tbk	3.41
PT. Bukit Asam Tbk	103.37

**Gambar 21. Devidend Yield****Tabel 23. Nilai Rata – Rata Devidend Yield 5 Tahun Perusahaan**

Perusahaan	Nilai Rata -Rata
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	3.13
PT United Tractors Tbk	194.64
PT Aneka Tambang Tbk	1.39
PT. Bumi Resources Minerals Tbk	16.58
PT. Bukit Asam Tbk	15.20

Analisis rasio pasar menunjukkan perbedaan signifikan dalam performa pasar saham di antara perusahaan yang diamati. PT Tembaga Mulia Semanan Tbk mencatat tren peningkatan Price Earning Ratio (PER) dari 3,67 pada 2019 menjadi 10,17 pada 2023, menunjukkan ekspektasi pasar yang meningkat terhadap laba perusahaan di masa

depan. Namun, Dividend Yield perusahaan menurun dari 4,43% pada 2019 menjadi 2,31% pada 2023, meskipun Rasio Pembayaran Dividen meningkat secara bertahap dari 16,25% menjadi 23,53%, menunjukkan komitmen yang lebih besar untuk mendistribusikan laba kepada pemegang saham. PT United Tractors Tbk memperlihatkan kinerja yang lebih stabil dengan PER tertinggi pada 2022 sebesar 14,29 dan turun menjadi 7,25 di 2023. Dividend Yield perusahaan sangat tinggi, mencapai puncak 327,20% pada 2022, mencerminkan distribusi dividen yang signifikan terhadap harga saham.

PT Aneka Tambang Tbk menunjukkan PER yang fluktuatif tetapi menurun secara keseluruhan, dari 35,13 pada 2019 menjadi 12,01 pada 2023. Dividend Yield perusahaan mengalami peningkatan hingga 4,01% pada 2022 sebelum kembali menurun di 2023. Rasio Pembayaran Dividen yang konsisten tinggi pada 50% selama 2021 dan 2022 mencerminkan pendekatan yang agresif dalam mendistribusikan laba. Sebaliknya, PT Bumi Resources Minerals Tbk menunjukkan fluktuasi yang tajam dalam PER, dengan angka tertinggi pada 22,08 di 2022 sebelum turun menjadi 15,78 di 2023. Dividend Yield perusahaan menurun drastis dari 25,55% pada 2019 menjadi 8,68% pada 2023, sementara Rasio Pembayaran Dividen tetap rendah, mencerminkan alokasi laba yang terbatas untuk dividen.

PT Bukit Asam Tbk menunjukkan kinerja yang lebih konsisten dalam aspek dividen. PER perusahaan menurun dari 7,17 pada 2019 menjadi 3,37 pada 2022 sebelum meningkat kembali ke 4,59 pada 2023. Dividend Yield mencapai puncaknya pada 29,57% pada 2022, sedangkan Rasio Pembayaran Dividen melonjak signifikan dari 93,26% pada 2019 menjadi 199,72% pada 2023, mencerminkan distribusi laba yang sangat besar kepada pemegang saham. Secara keseluruhan, PT United Tractors Tbk dan PT Bukit Asam Tbk tampil sebagai perusahaan dengan nilai pasar yang stabil dan distribusi dividen yang menarik, sementara perusahaan lainnya menunjukkan tantangan dalam mempertahankan konsistensi rasio pasar.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Kesimpulan Evaluasi Perusahaan Tambang Berdasarkan analisis lima rasio keuangan (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan pasar), dapat disimpulkan bahwa Dari seluruh rasio likuiditas berdasarkan rasio lancar nya, PT Bukit Asam Tbk merupakan satu-satunya dari kelima perusahaan sektor pertambangan di atas yang memiliki rasio lebih dari 2 yang berarti memiliki kondisi keuangan yang lebih baik dibandingkan keempat perusahaan lainnya. Berdasarkan rasio quick nya PT Aneka Tambang Tbk menempati posisi terendah dari keempat perusahaan lainnya, hal ini membutuhkan pengamatan lebih lanjut dari pihak manajemen, agar dapat segera diatasi dengan baik, sehingga kedepannya dapat meminimalisir kerugian.

Dari hasil analisis rasio aktivitas rata-rata umur piutang tertinggi dipegang oleh PT United Tractors hal ini dapat Hal ini menjadi penyebab modal lama kembali dan perusahaan kurang efisien dalam menagih pelanggan, dan ini bisa menjadi masalah seperti penilaian buruk dari investor serta kreditor. PT Aneka Tambang memiliki rata-rata umur persediaan yang lebih tinggi dari keempat perusahaan lainnya, hal ini dapat menunjukkan menumpuk nya jumlah persediaan yang lebih lama. Dan juga PT Tembaga Mulia Semanan menempati posisi tertinggi dari keempat perusahaan lain dalam perputaran aktiva tetapnya, hal ini menunjukkan perusahaan menggunakan aset tetapnya lebih efisien.

Analisis rasio solvabilitas dari lima perusahaan menunjukkan perbedaan dalam strategi pengelolaan utang dan aset, yang memengaruhi kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban finansial. Secara keseluruhan, PT Bukit Asam Tbk dan PT United Tractors Tbk menunjukkan kinerja yang lebih stabil dan menguntungkan, hal ini dibuktikan dengan upaya PT Bukit Asam Tbk dalam memanfaatkan utang secara optimal untuk ekspansi dan PT United Tractors Tbk mencerminkan kemampuan perusahaan yang luar biasa dalam membayar bunga utang serta keunggulan perusahaan dalam menutupi biaya tetap sementara perusahaan lain menunjukkan perbaikan yang signifikan meskipun tetap menghadapi tantangan dalam pengelolaan utang dan peningkatan efisiensi biaya tetap.

Analisis rasio profitabilitas menunjukkan kinerja keuangan yang beragam di antara perusahaan yang diamati. Secara keseluruhan, PT Bukit Asam Tbk dan PT United Tractors Tbk menunjukkan kinerja yang lebih stabil dan menguntungkan, hal ini dibuktikan dengan angka profitabilitas PT Bukit Asam Tbk tetap berada pada level yang jauh lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain dan PT United Tractors Tbk menunjukkan profit margin yang lebih tinggi serta ROA dan ROE juga memperlihatkan tren yang positif. Sementara perusahaan lain menunjukkan perbaikan tetapi masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

Analisis rasio pasar menunjukkan perbedaan signifikan dalam performa pasar saham di antara perusahaan yang diamati. Secara keseluruhan, PT United Tractors Tbk mencerminkan distribusi dividen yang signifikan terhadap harga saham dan PT Bukit Asam Tbk mencerminkan distribusi laba yang sangat besar kepada pemegang saham. Kedua perusahaan tersebut tampil sebagai perusahaan dengan nilai pasar yang stabil dan distribusi dividen yang menarik, sementara perusahaan lainnya menunjukkan tantangan dalam mempertahankan konsistensi rasio pasar.

### **Saran**

**Untuk Perusahaan;** Perusahaan harus terus memantau rasio profitabilitas, seperti Return on Asset, Return on Equity dan net profit margin. Dengan memastikan profitabilitas yang stabil atau meningkat, perusahaan dapat menunjukkan efisiensi dan

kemampuan menghasilkan laba. Ini juga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur; Rasio likuiditas seperti current ratio dan quick ratio penting untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas yang sehat dapat membantu perusahaan menghadapi ketidakpastian dan mempertahankan operasional yang lancar; Serta Mengelola rasio solvabilitas, terutama debt Asset ratio, sangat penting untuk memastikan keseimbangan antara modal yang diperoleh dari utang dan ekuitas. Struktur modal yang seimbang dapat mengurangi risiko finansial dan menarik lebih banyak investor; Dan Perusahaan harus memantau asset turnover ratio dan inventory turnover untuk memastikan penggunaan aset yang efisien. Efisiensi dalam operasional dapat membantu perusahaan meningkatkan pendapatan tanpa harus menambah investasi aset besar.

**Untuk Investor;** Investor perlu fokus pada perusahaan yang memiliki margin laba yang tinggi dan stabil, seperti Return on Asset dan Return on Equity. Profitabilitas yang konsisten menunjukkan kekuatan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang sangat penting untuk investasi jangka panjang; Investor perlu memeriksa current ratio dan quick ratio perusahaan untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki posisi likuiditas yang kuat. Likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola kasnya dengan baik; Debt Asset Ratio (Rasio Utang terhadap Aset): Rasio ini mengukur proporsi total utang terhadap total aset. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar bagian aset yang dibiayai dengan utang. Perusahaan perlu menjaga agar rasio ini tidak terlalu tinggi untuk menghindari risiko gagal bayar. Rasio ini membantu investor mengidentifikasi apakah perusahaan terlalu bergantung pada utang, yang bisa meningkatkan risiko investasi; Dan Investor disarankan untuk melihat tren dari berbagai rasio ini dari tahun ke tahun untuk menilai kestabilan dan prospek pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

**Untuk Kreditur;** Kreditur perlu menilai current ratio dan quick ratio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang tinggi dapat menjadi indikator bahwa perusahaan memiliki sumber daya untuk membayar kembali utangnya; Kreditur harus memperhatikan debt asset ratio dan interest coverage ratio; Rasio solvabilitas yang sehat menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki utang yang berlebihan dan mampu membayar beban bunga, sehingga menurunkan risiko gagal bayar; Kreditur juga disarankan untuk melihat rasio profitabilitas seperti Return on Asset, Return on Equity dan net profit margin. Profitabilitas yang baik mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menjaga keberlanjutan operasi dan memiliki sumber untuk membayar utang di masa mendatang; Kreditur sebaiknya melihat tren rasio keuangan perusahaan dalam beberapa tahun terakhir. Penurunan signifikan pada rasio likuiditas atau solvabilitas, misalnya, dapat menjadi tanda bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan; Asset turnover ratio dan inventory turnover juga bisa membantu kreditur memahami seberapa efektif

perusahaan mengelola asetnya. Pengelolaan aset yang baik menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan sumber dayanya secara efisien, sehingga meningkatkan keamanan bagi kreditur.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Herawati, A. (n.d.). *Rasio Perputaran Piutang: Manfaat, Rumus, dan Cara Hitungnya*. Retrieved from kledo.com: <https://kledo.com/blog/rasio-perputaran-piutang/>
- Kasmir. (2019). *Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan ke 12*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., & Scott, D. F. (2020). *Financial Management: Principles and Applications*. Pearson.
- NIKO. (2024, 07 09). *Cara Menghitung Inventory Turnover Untuk Efisiensi Bisnis*. Retrieved from mekari jurnal: <https://www.jurnal.id/id/blog/rasio-perputaran-persediaan/>
- Pratiwi, F. (2020, 09 07). *Kenali Rasio Perputaran Total Aktiva dan Cara Menghitungnya*. Retrieved from harmony: <https://www.harmony.co.id/blog/kenali-rasio-perputaran-total-aktiva-dan-cara-menghitungnya/>
- Redaksi. (2024, 10 28). *Quick Ratio: Rumus, Contoh Soal, Interpretasi, & Analisis*. Retrieved from moneysia.com: <https://moneysia.com/rasio-keuangan/quick-ratio/>
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Thabroni, G. (2021, 02 10). *Kuantitatif: Pengertian, Karakteristik & Jenis*. Retrieved from Serupa.id: <https://serupa.id/metode-penelitian-kuantitatif-pengertian-karakteristik-jenis/>